

Pengaruh *Adversity Quotient* dan *Personal Attitude* terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Jean Elikal Marna¹, Dianita Dwi Putri²

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: dianitadwiputri0312@gmail.com

ARTICLE INFO

Received 17 Februari 2023

Accepted 17 April 2023

Published 18 April 2023

Keywords: Adversity Quotient, Personal Attitude, Interest in Entrepreneurship

DOI :

<http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v6i1.14397>

ABSTRACT

The aims of this research is to investigate the influence of Adversity Quotient and Personal Attitude on Entrepreneurship Interest in Economics Education students. This study's population consisted of 216 students enrolled in Economics Education at Padang State University's Faculty of Economics in 2018, 2019, 2020, and 2021. This study employed Proportionate Stratified Random Sampling as its sampling method. The data used are both primary and secondary. The data gathering tool used is a questionnaire. Descriptive analysis, analysis precondition test, multiple regression, T test, F test, and determinant coefficient were employed in data analysis. The result of this research is student's interest in entrepreneurship will be high if student has a positive view of what they are doing, this view will lead someone to be able to maintain or continue his interest in entrepreneurship.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi adalah instansi Pendidikan berperan untuk menciptakan lulusan yang cakap, kreatif, inovatif, produktif, mandiri, serta mempunyai *self control*, sehingga dapat kompetitif dalam persaingan global, karena setelah menempuh pendidikan tinggi tidak menjamin seseorang mendapatkan pekerjaan secara mudah. Perlunya pengetahuan yang luas untuk menempuh dunia kerja dengan memperdalam ilmu di perguruan tinggi, menuntut mahasiswa agar memiliki kompetensi serta keahlian untuk dapat bekerja sesuai dengan keahliannya. Mahasiswa adalah calon lulusan terdidik (intelektual) dimana niat dan motivasi berwirausaha (*entrepreneurial intention*) mereka harus didorong dan ditumbuhkan karena persaingan dunia usaha saat Sekaran maupun dimasa mendatang lebih berdasarkan kepada pengetahuan (Ningsih, 2017). Tingkat pendidikan seseorang yang tinggi akan memunculkan permasalahan yaitu paradigma lulusan yang berorientasi dengan hanya mencari kerja, dengan demikian pentingnya pengetahuan tentang kewirausahaan pada setiap lulusan (Muzdalifah & Evanita, 2019)

Universitas Negeri Padang sebagai universitas yang menyelenggarakan kurikulum berbasis kewirausahaan, upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Padang untuk meningkatkan kompetensi mahasiswanya dengan bekal ilmu kewirausahaan. Mayoritas mahasiswa dengan bidang ilmu keguruan enggan untuk menekuni wirausaha dikarenakan bukan termasuk kedalam profesi keguruan. (Rosyanti & Irianto, 2019) Menyatakan bahwa mahasiswa memiliki minat yang rendah terhadap wirausaha, meskipun telah menyelesaikan kurikulum kuliah kewirausahaan, belum menyadari pentingnya menjadi pemilik bisnis sendiri. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian (Adha et al., 2020) yang menjelaskan jika pengetahuan yang diperoleh dalam pembelajaran kewirausahaan akan mempengaruhi sikap dan minat seseorang untuk berwirausaha. Sedangkan kesempatan kerja untuk menjadi tenaga pendidik saat ini semakin sulit dikarenakan kuota CPNS yang terbatas yang tidak sebanding dengan jumlah lulusan mahasiswa dari perguruan tinggi negeri baik perguruan tinggi swasta semakin meningkat setiap tahunnya. Lulusan perguruan tinggi masih cenderung memilih bekerja di lembaga pemerintah ataupun swasta dari pada bekerja mandiri atau membuka usaha (Subagio et al., 2021: 107). Dibuktikan dengan hasil tracer study dibawah ini :

Tabel 1. Hasil Tracer Studi Lulusan Jurusan Pendidikan Ekonomi Tahun 2019-2020

Bidang	Lulusan 2019	Lulusan 2020	Total
Usaha	8	9	17
Bekerja	60	31	91
Melanjutkan Studi	2	2	4
Menunggu Panggilan Kerja	7	7	14
Tidak Bekerja	27	32	59
Total Alumni	104	81	185

Sumber : Data Diolah 2022

Informasi tabel 1 diatas menyatakan bahwa tidak banyak alumni tahun 2019 - 2020 yang berwirausaha, 9.18% yang berkarir sebagai wirausaha, sebanyak 2.7% bekerja sambil berwirausaha. Sebagian alumni telah bekerja dan selebihnya memilih untuk menunggu panggilan kerja dan tidak melakukan apapun. Hal ini membuktikan bahwa alumni Pendidikan Ekonomi banyak yang belum berminat untuk berwirausaha. Dengan minimnya jumlah alumni yang berwirausaha diduga karena tidak ada keinginan seseorang untuk memiliki mendalami pengetahuan tentang suatu usaha maupun memiliki usaha sendiri, selain itu pengetahuan seseorang akan usaha akan meningkatkan peluang seseorang untuk mendapatkan pekerjaan dan juga akan mengurangi peluang seseorang untuk dipecat (Putri, 2021).

Observasi awal yang dilakukan kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Angkatan 2018-2021 terhadap Minat berwirausaha yang merupakan rasa suka serta rasa tertarik seseorang pada sesuatu hal atau kegiatan yang ada tanpa suruhan atau permintaan, dan seseorang yang berani menciptakan sebuah usaha dengan menerima resiko dan ketidakpastian untuk menghasilkan keuntungan dengan cara mencari berbagai kemungkinan dan menghubungkannya dengan sumber daya yang dimilikinya (Ulfah & Irianto, 2020).

Tabel 2. Hasil Observasi Awal Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018-2021

Pernyataan	Ya	Tidak
Saya akan lebih percaya diri bila memiliki usaha sendiri	33.3%	66.7%
Dalam mencapai tujuan saya memiliki tekad untuk kerja keras	56.7%	43.3%
Setiap keputusan yang saya ambil, saya berani menanggung resiko	43.3%	56.7%
Saya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain	33.3%	66.7%
Saya mampu menciptakan sesuatu yang kreatif dan inovatif serta up to date	20%	80%
Rata-rata	37.3%	62.7%

Sumber : Data Diolah 2022

Berdasarkan temuan awal tentang minat mahasiswa disimpulkan bahwa mahasiswa mempunyai tekad kerja keras yang tinggi dalam mencapai tujuan, namun tidak berani untuk menanggung resiko atas keputusan yang dibuat, mahasiswa kurang berminat untuk berwirausaha karena rendahnya dorongan dalam diri akan rasa bangga jika memiliki usaha. kemampuan mempengaruhi orang lain yang rendah serta mahasiswa tidak mampu menciptakan sesuatu kreatif dan inovatif sesuai dengan perkembangan zaman dapat menggambarkan rendahnya minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

Minat berwirausaha seseorang ditunjukkan dalam aspek tertentu, seperti aspek eksternal serta aspek internal. Aspek eksternal yakni aspek dari luar manusia, serta aspek internal merupakan aspek dari manusia seperti *Adversity Quotient* (Ningsih & Nurrahmah, 2020) *Adversity Quotient* yakni salah satu kecerdasan seseorang dalam menanggulangi seluruh kesusahan serta hambatan saat seseorang sedang dialami (Wardiana, I. A., Wiarta, I., & Zulaikha, 2014). Tumbuhnya minat berwirausaha dipengaruhi oleh bermacam aspek, antara lain aspek internal serta eksternal, sedangkan berasal dari dalam diri seseorang ialah aspek internal, bisa berbentuk watak individu, perilaku, ataupun karakter, motivasi, keinginan serta keterampilan orang buat berwirausaha (Alma, 2011). Salah satu yang membentuk seseorang untuk berminat berwirausaha yaitu sikap, dimana sikap ialah kecenderungan seseorang dalam menerima ataupun memberi respon secara konsisten terhadap suatu objek baik suka ataupun tidak suka (Mardiyah et al., 2016).

Berdasarkan hal yang dipaparkan diatas penelitian ini ditujukan untuk: (1) Pengaruh *Adversity Quotient* dan *Personal Attitude* terhadap minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 – 2021 dalam berwirausaha, (2) Pengaruh *Adversity Quotient* terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 – 2021 dan (3) Pengaruh *Personal Attitude* mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 - 2021 dalam berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis kuantitatif tipe asosiatif dengan sampel penelitian merupakan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Angkatan 2018

sampai 2021 dengan total sampel 216 orang. *Proportionate Stratified Random Sampling* merupakan teknik sampling yang digunakan. Data dikumpulkan dengan Kusioner dan di olah dengan Regresi linier berganda dengan aplikasi SPSS versi 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Sebelum menjawab hipotesis penelitian, dilakukan uji normalitas, heterokedastisitas, serta linear berganda terlebih dahulu. Uji normalitas dilihat dari hasil output dengan metode *Kolmogrof-Smirnov* menghasilkan nilai signifikan secara statistik yaitu $0,051 > 0,05$. Dengan signifikansi $> 0,05$, maka normalitas sebaran penelitian bisa tercapai. Data uji multikolinieritas diatas dapat diketahui bahwa nilai variabel *Adversity Quotient* dan *Personal Attitude* sama kedua variabel mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang $< 10,00$ ($1,095 < 10,00$). Menurut pengolahan data, tidak ada masalah multikolinieritas pada data selama penelitian ini. Pengolahan data menunjukkan tingkat signifikansi variabel *Adversity Quotient* (X1) adalah $0,226 > 0,05$. Tingkat signifikansi variabel Sikap Pribadi (X2) adalah $0,784 > 0,05$. Signifikansi variabel $> 0,05$. Karna ini, jika model regresi tidak memiliki informasi heteroskedastisitas, maka dapat ditolak.

Tabel 3. Analisis Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	3,960	1,934		2,047	,042
1 <i>ADVERSITY QUOTIENT</i>	-,035	,029	-,087	-1,213	,226
<i>PERSONAL ATTITUDE</i>	,004	,016	,020	,274	,784

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data Diolah 2022

Data menunjukkan, tingkat signifikansi variabel *Adversity Quotient* (X1) adalah $0,226 > 0,05$. Tingkat signifikansi untuk variabel Sikap Pribadi (X2) adalah $0,784 > 0,05$. Signifikansi kesemua variabel $> 0,05$. Karena itu, bisa diartikan tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas.

Tabel 4. Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	7187,401	2	3593,701	211,282	,000 ^b
1 Residual	3622,928	213	17,009		
Total	10810,329	215			

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

a. Predictors: (Constant), *PERSONAL ATTITUDE*, *ADVERSITY QUOTIENT*

Sumber : Data Diolah 2022

Hasil analisis data Uji-F di atas menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan kesimpulan yaitu ditolakanya H_0 serta diterimanya H_1 , menunjukkan bahwa pengaruh *Adversity Quotient* dan *Personal Attitude* adalah signifikan memiliki pengaruh pada minat wirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

Tabel 5. UJI T

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,219	2,771		1,883	,061
1 <i>ADVERSITY QUOTIENT</i>	,129	,041	,129	3,106	,002
<i>PERSONAL ATTITUDE</i>	,417	,023	,768	18,503	,000

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRSAUSAHA

Nilai signifikansi *Adversity Quotient* $0,002 < 0,005$ sehingga ditolakanya H_0 dan diterima H_2 . Artinya *Adversity Quotient* memiliki pengaruh minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Nilai signifikansi *Personal Attitude* sebesar $0,000 < 0,005$ sehingga ditolak nya H_0 dan diterima H_3 . Jelaskan bahwa *Personal Attitude* signfikansi berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi.

Tabel 6. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,815 ^a	,665	,662	4,12420

a. Predictors: (Constant), *PERSONAL ATTITUDE*, *ADVERSITY QUOTIENT*

Sumber : Data Diolah 2022

Bersumber pada hasil, ketika nilai R- Square $> 0,665$ hingga kontribusi *Adversity Quotient* serta *Personal Attitude* terhadap minat berwirausaha mahasiswa lebih besar dari 66,5%, sebaliknya kurang dari 0,335 ataupun 33,5% sebab aspek lain yang tidak dipertimbangkan dalam riset.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Adversity Quotient* dan *Personal Attitude* Terhadap Minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang

Hasil pengolahan data penelitian memperlihatkan bahwa (H_1) diterima. Berdasarkan hasil uji F, *Adversity Quotient* dan *Personal Attitude* keduanya secara bersama berpengaruh positif pada minat berwirausaha mahasiswa yang diterima di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, pada jurusan Pendidikan Ekonomi dengan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Didukung

dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,665 yaitu 66,5%. Berarti pengaruh *Adversity Quotient* dan *Personal Attitude* sebesar 0.665 atau 66.5% terhadap minat berwirausaha mahasiswa, namun terdapat aspek lain yang tidak termasuk pada penelitian ini. Dengan menggunakan analisis tingkat respons kemampuan yang telah diselesaikan, seluruh indikator *Adversity Quotient* dan *Personal Attitude* menunjukkan rata-rata dalam kategori sangat baik dan sangat baik, sehingga meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di Universitas Negeri Padang. Sesuai dengan pendapat (Hendro, 2011) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang menekuni bisnis sebagai way of life, faktor tersebut antara lain aspek individu/pribadi, tingkat pendidikan, kepribadian, pencapaian pendidikan, dukungan keluarga dan lingkungan sosial.

Hasil penelitian selaras dengan penelitian (Wiwin Astri & Lyna Latifah, 2017) yang menunjukkan *Adversity Quotient* berdampak positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil riset ini membagikan fakta kalau kecenderungan seorang yang mempunyai keahlian yang rendah dalam menanggulangi kesusahan menggambarkan sesuatu kesalahan yang bisa berganti jadi kegagalan, serta dengan demikian besarnya hambatan berwirausaha dengan efek kegagalan bakal berakibat pada kemauan (minat) seorang buat mengawali berwirausaha/ bisnis. Seseorang mengalami hambatan dalam hidup serta mengganti hambatan tersebut sebagai kesempatan, yang berarti bila orang tersebut memiliki *Adversity Quotient* yang besar, menghasilkan seorang sangat kreatif, optimis, mandiri, suka berpetualang, bertanggungjawab, mampu bekerja keras. Ini adalah ciri-ciri wirausaha yang sukses. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wardhani & Kusuma, 2021) menjelaskan jika *Personal Attitude* mempengaruhi signifikan terhadap minat berwirausaha. Implikasi dari pengujian hipotesis ini bisa dimaksud bahwa terus menjadi baik perilaku seseorang, sehingga minat berwirausaha bakal terus menjadi bertambah. Sikap berasal dari kebiasaan manusia, serta kebiasaan terbentuk karna kebutuhan. Kebutuhan inilah yang mendesak seseorang ke tingkat motivasi tertentu. Perilaku baik yang ditunjukkan orang ini bakal terbawa dalam melaksanakan bisnis.

Dari pendapat diatas bisa disimpulkan jika banyak aspek lain yang bisa pengaruhi minat berwirausaha. Seseorang yang berminat untuk berwirausaha akan semakin nyaman dan menyukai tantangan serta berani menghadapi resiko. Semakin tinggi minatnya maka akan semakin tentantang dirinya untuk menumbuhkan sikap berwirausaha.

Pengaruh *Adversity Quotient* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, ditetapkan bahwa (H_2) diterima. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Adversity Quotient* dengan nilai 0,002 berpengaruh positif dan signifikan dibawah 0,05 ($0,002 < 0,05$) terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi. Bersumber dari analisis tingkat pencapaian responden pada berbagai indikator *Adversity Quotient*, rata-rata TCR masing-masing indikator berada pada tingkat yang relatif baik atau cukup. *Adversity Quotient* yang mendorong seseorang untuk berwirausaha, karena minat berwirausaha merupakan minat pada diri sendiri individu untuk menggapai kesuksesan yang melebihi kesuksesan yang diraih oleh orang lain. Seseorang dengan *Adversity Quotient* tinggi memiliki kreatifitas tinggi, optimis, mandiri, memiliki keberanian menanggung resiko,

bertanggung jawab, serta pekerja keras. Hal-hal inilah yang menjadi ciri wirausaha sukses. “Banyaknya permasalahan, tanggung jawab, dan potensi kelemahan dalam berwirausaha dapat melemahkan minat seseorang untuk berwirausaha” (Shohib, 2013).

Adversity Quotient terdiri dari 4 indikator ialah control, kepemilikan, tanggung jawab, jangkauan, ketahanan. Dari penelitian yang dilakukan terhadap 4 indikator tersebut didapatkan hasil dengan kategori cukup baik, dengan indikator yang memiliki skor terendah yaitu pada indikator percaya diri. Percaya diri akan berkembang dengan memberanikan diri dengan melakukan sesuatu dimulai dengan hal kecil, yang nantinya akan membuat percaya diri seseorang meningkat dari waktu ke waktu. Sikap tangguh seseorang dalam menghadapi tantangan yaitu sikap yang sangat berarti untuk seseorang yang berminat pada berwirausaha. Dengan demikian maka keuletan adalah kesanggupan individu dalam menghadapi kesukaran dalam menggapai cita-citanya, seseorang harus mampu membaca situasi tantangan dan hambatan yang harus segera diatasi (Husna Wildatul, 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan (Wiwin Astri & Lyna Latifah, 2017) yang menyatakan jika *Adversity Quotient* ada pengaruh positif pada minat berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seseorang dengan kemampuan rendah dalam mengatasi kesulitan dapat menimbulkan kegagalan, maka dari itu besarnya hambatan berwirausaha dengan resiko kegagalan akan berdampak pada keinginan (minat) seseorang dalam berwirausaha. Seseorang yang memiliki *Adversity Quotient* tinggi dapat menghadapi rintangan yang datang dan mengubah rintangan tersebut menjadi sebuah peluang. Orang yang mandiri, kreatif, memiliki rasa optimis, berani mengambil resiko, memiliki tanggung jawab dan pekerja keras, merupakan karakter seorang wirausaha sukses. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian (Palupi et al., n.d.) mengatakan bahwa hanya satu dimensi *Adversity Quotient* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa yaitu dimensi control. Seorang mengalami hambatan dalam hidup serta merubah hambatan tersebut jadi kesempatan, yang berarti jika orang tersebut mempunyai *Adversity Quotient*, menciptakan seseorang lebih kreatif, mandiri, memiliki optimism yang tinggi, berani menanggung resiko, bertanggung jawab, sanggup bekerja keras. Ini ialah bukti diri seseorang wirausaha/pengusaha sukses.

Pengaruh *Personal Attitude* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang

Berdasarkan hasil olahan data statistik dalam penelitian ini dinyatakan bahwa (H3) diterima, uji hipotesis membuktikan bahwa *Personal Attitude* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha, dengan 0,000 kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan analisis tingkat pencapaian masing-masing indikator *Personal Attitude* responden menunjukkan bahwa rata-rata TCR masing-masing indikator sangat baik. *Personal Attitude* adalah sejauh mana individu memegang penilaian pribadi positif maupun negative dan cenderung bertindak sesuai dengan apa yang dirasakan mengenai objek tertentu (Slameto, 2015). Minat seseorang untuk berwirausaha akan tinggi apabila seseorang mempunyai pandangan yang positif terhadap apa yang dia lakukan, pandangan yang positif inilah yang akan membawa seseorang untuk dapat mempertahankan atau melanjutkan minatnya untuk berwirausaha.

Seseorang yang memiliki *Personal Attitude* yang baik terhadap minat berwirausaha akan dapat membangun dirinya sendiri dan menemukan pekerjaan untuk diri mereka sendiri dan orang lain. Menurut (Slameto, 2010). bahwa *Personal Attitude* mengacu sejauh mana seseorang orang memegang evaluasi yang positif ataupun negative tentang pengusaha pada wirausaha sehingga mampu mempengaruhi minat usaha pada individu tersebut. Penelitian (Wardhani & Kusuma, 2021) mendukung hasil penelitian ini yang menunjukkan jika *Personal Attitude* memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Nilai signifikan ini dapat berarti jika semakin baik sikap seseorang, maka minat berwirausaha akan semakin meningkat. Menurut (Simanihuruk, 2020) sikap (*Attitude*) diketahui berpengaruh positif serta signifikan dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa, Semakin positif pengalaman kegagalan bisnis, semakin besar minat berwirausaha. Hal ini memperlihatkan bahwa sikap mahasiswa yang semakin positif dalam memanfaatkan peluang usaha baru maka akan semakin meningkatkan niat berwirausaha.

Hasil Penelitian, penelitian terdahulu serta berdasarkan pendapat para ahli memperlihatkan bahwa *Personal Attitude* memiliki pengaruh signifikan pada minat berwirausaha mahasiswa. Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Nilai Rata-rata *Personal Attitude* mahasiswa dapat dikategorikan sangat baik, namun ada indikator yang harusnya dapat ditingkatkan lagi yaitu orientasi pada masa depan, seseorang dengan cita cita yang tinggi hendaknya mampu memiliki gambaran terhadap masa depannya.

KESIMPULAN

Penjabaran dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan : (1) *Adversity quotient* dan *Personal attitude* memberikan pengaruh positif dan signifikan pada berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Ini menunjukkan kecerdasan mahasiswa yang semakin tinggi dalam mengatasi masalah dan semakin baik cara pandang seseorang terhadap sesuatu akan menambah minat seseorang untuk berwirausaha; (2) *Adversity quotient* berpengaruh positif dan signifikan pada minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Ini menunjukkan jika semakin tinggi kecerdasan mahasiswa dalam mengatasi masalah maka minat mahasiswa untuk berwirausaha meningkat; (3) *Personal attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi. Hal ini menunjukkan semakin baik cara pandang mahasiswa terhadap sesuatu maka minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk berwirausaha akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M. A., Arifin, I., Studi, P., Pendidikan, M., Ilmu, F., Universitas, P., Malang, N., & Timur, J. (2020). *Perbedaan minat berwirausaha berdasarkan jenis kelamin mahasiswa*. 3(September), 208–215.
- Alma, B. (2011). *Kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum*. Alfabeta.
- Husna Wildatul. (2018). Pengaruh *Adversity Quotient* dan Iklim Kelas Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Sman 3 Pariaman. *Ecogen*, 1(4,5), 812–822. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/article/view/5660>

- Mardiyah, U., Minarsih, M. M., & Moh Mukeri Warso. (2016). *The Effect Of Attitude , Subjective Standard And Self Afication To Intention Of Enterpreneur To The Teenagers High School / Locational School Graduation*. 2(2).
- Muzdalifah, F., & Evanita, S. (2019). *EcoGen The Influence Of Student Perception Of Entrepreneurship And Family Environment Toward Entrepreneurial Intention (Study Of Smk Students In Padang) EcoGen*. 2(2016), 84–91.
- Ningsih, R. (2017). Peranan pendidikan kewirausahaan dalam mahasiswa. *ProsidingLPPM Univ.Indraprasta PGRI*, 2(3), 60–69.
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2020). Minat Berwirausaha Mahasiswa Ditinjau Dari Self Efficacy Dan Adversity Quotient. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 4(2), 161–174. <https://doi.org/10.29408/jpek.v4i2.2390>
- Palupi, D., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Surabaya, I. (n.d.). *Pengaruh Adversity Quotient Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya*.
- Putri, A. A. (2021). *Pengaruh Efikasi Diri , Pendidikan Kewirausahaan , Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa*. 4(2), 169–178.
- Rochayati, Umi, & Dkk. (2013). Pengaruh Faktor Sosiodemografi, Sikap, dan Kontekstual terhadap Niat Berwirausaha. *Jurnal Kependidikan*, 43(2), 154–163.
- Rosyanti, & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Ecogen*, 2(3), 587–595. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/article/view/7451>
- Shohib, M. (2013). Adversity Quotient Dengan Minat Enterpreneurship. *Jurnal ilmiah psikologi, Vol 01*(No. 01), 31–39. <https://202.52.52.7/index.php/jipt/article/view/1355>
- Simanihuruk, P. (2020). Pengaruh Sikap, Norma Subyektif Dan Kontrol Perilaku Yang Dirasakan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behaviour (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unika Santo Thomas SU). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 20, 119–140. <https://doi.org/10.54367/jmb.v20i1.693>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya*. Bina Aksara.
- Subagio, S., Muliadi, A., & Sutarto, S. (2021). Minat Berwirausaha Mahasiswa Calon Guru: Mediasi Gender? *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 107–115. <http://jurnal.intancendekia.org/index.php/JPIn/article/view/141>
- Ulfah, F., & Irianto, A. (2020). *Pengaruh Karakter Wirausaha , Minat Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Padang* Keywords : 3(1), 74–86.
- Wardhani, S. L., & Kusuma, M. W. (2021). Pengaruh Personal Attitude dan E-learning terhadap Minat Berwirausaha pada Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 11(1), 90. <https://doi.org/10.30588/jmp.v11i1.782>
- Wardiana, I. A., Wiarta, I., & Zulaikha, S. (2014). Hubungan adversity quotient (aq) dan minat belajar dengan prestasi belajar matematika pada siswa kelas v sd di kelurahan Pedungan. *Jurnal Mimbar Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 1–11.
- Wiwin Astri & Lyna Latifah. (2017). Pengaruh personal attributes, adversity quotient dengan mediasi self eefficacy terhadap minat berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 737–751.